

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dianalisis, dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari *parent-child relationship* kepada perkembangan empati anak *middle childhood* sebesar 16.1%. Hasil penelitian juga membuktikan bahwa kemampuan berempati anak *middle childhood* sebagian besar berada pada kategori tinggi, dimana artinya anak sudah dapat berempati dengan baik terhadap orang lain disekitarnya. Namun sebaliknya, masih terdapat beberapa anak yang meraih skor empati pada kategori rendah. Selain itu, hubungan orang tua anak seluruhnya berada dalam kategori baik. Artinya para orang tua dan anak mereka telah dapat menjalin kedekatan serta mengurangi konflik di antara mereka dengan baik.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Metodologis

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti menyarankan beberapa saran metodologis untuk penelitian selanjutnya yaitu sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya yang akan meneliti variabel empati pada anak *middle childhood*, disarankan untuk memperhatikan faktor lain yang berhubungan dengan aspek empati afektif pada anak seperti faktor jenis kelamin, atau yang berhubungan dengan keterampilan emosional dan kognitif anak.

2. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperkaya data mengenai kemampuan berempati anak dari guru di sekolah atau observasi pada anak yang bersangkutan secara langsung.
3. Data dalam penelitian ini diambil melalui kuesioner *offline* maupun *online*, disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk tetap menggunakan dua jenis kuesioner ini karena lebih efisien dan memiliki keuntungan masing-masing.

5.2.2 Saran Praktis

1. Berdasarkan hasil penelitian, terbukti bahwa hubungan orang tua dan anak berada dalam kategori baik. Sehingga, diharapkan bagi orang tua maupun anak untuk tetap dapat mempertahankan hubungan yang baik ini satu sama lainnya, agar kemampuan empati pada anak juga semakin meningkat.
2. Bagi orang tua diharapkan dapat meningkatkan kesadaran untuk dapat selalu peduli dan mencari cara yang tepat untuk dapat meningkatkan pencapaian kemampuan empati yang dimiliki anak. Seperti misalnya dengan sering mendiskusikan mengenai topik emosi bersama anak, atau mengajak anak dalam kegiatan-kegiatan yang dapat mengasah empati seperti berbagi kepada orang sekitar yang membutuhkan.

